

Sosialisasi Parenting Membangun Komunikasi Yang Efektif Di Era Digital

Siti Esma Sari ^{*1}
Alwaqiah Lailatil Praja ²
Artika Sari ³
Karina Andhini ⁴
Tantri Nurindah ⁵
Devina Ayu Rahmawati ⁶
Winda Sherly Utami ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Jambi

*e-mail: sitiesmasari044@gmail.com¹, awaaalwa@gmail.com², artikas443@gmail.com³,
karinaandhini902@gmail.com⁴, tantrinurindah56@gmail.com⁵, devinaa207@gmail.com⁶,
windasherly@unja.ac.id⁷

Abstrak

Sosialisasi bertema membangun komunikasi yang efektif di era digital merupakan langkah penting dalam mendukung proses pendidikan, khususnya di lingkungan TK Al Ghifari, Pematang Gajah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran guru, orang tua, dan siswa mengenai pentingnya komunikasi yang baik dan bijak dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan pendekatan interaktif, peserta diberikan pemahaman tentang etika komunikasi, cara menyampaikan pesan dengan jelas, dan penggunaan teknologi secara positif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan komunikasi di kalangan peserta. Sosialisasi ini juga mendorong kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak. Dengan adanya tindak lanjut, program ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang dalam membangun komunikasi yang sehat di era digital.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Era Digital, Pendidikan Anak Usia Dini, Teknologi, Sosialisasi, Etika Komunikasi, Kolaborasi Guru-Orang Tua.

Abstract

Socialization with the theme of building effective communication in the digital era is an important step in supporting the educational process, especially in the Al Ghifari Kindergarten environment, Pematang Gajah. This activity aims to increase the awareness of teachers, parents and students regarding the importance of good and wise communication in utilizing digital technology. With an interactive approach, participants are given an understanding of communication ethics, how to convey messages clearly, and the positive use of technology. The results of the activity showed increased understanding and communication skills among participants. This socialization also encourages collaboration between teachers and parents in creating a learning environment that supports children's development. With follow-up, it is hoped that this program will be able to have a long-term impact in building healthy communication in the digital era.

Keywords: Effective Communication, Digital Era, Early Childhood Education, Technology, Socialization, Communication Ethics, Teacher-Parent Collaboration.

PENDAHULUAN

Berbagai aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh kehidupan modern yang terus berkembang, termasuk hubungan antara orang tua dan anak. Perubahan dalam cara orang tua berkomunikasi dengan anak-anak adalah salah satu perubahan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap komunikasi dan bagaimana orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka.

Era Digital Istilah era digital merupakan perkembangan dari dunia teknologi yang terdiri atas seperangkat media yang tidak akan berfungsi jika berdiri sendiri. Sedangkan media digital adalah sebuah bentuk media elektronik dimana data disimpan dalam format digital. Kata digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu, dan berhubungan dengan

penomoran. Digital berasal dari kata digitus, dalam bahasa Yunani berarti jari jemari. Apabila kita hitung jari jemari orang dewasa, maka berjumlah sepuluh. (Webster, 2006).

Semua orang di era digital dapat berkomunikasi satu sama lain dengan sangat dekat. Dengan adanya teknologi, era digital ditandai dengan peningkatan kecepatan dan arus pergantian pengetahuan dalam ekonomi dan kehidupan manusia, teknologi menjadi alat yang dapat membantu sebagian besar kebutuhan manusia.

Komunikasi memegang peranan penting dalam membangun relasi yang harmonis antara anggota keluarga. Perkembangan zaman membuat nilai-nilai dalam masyarakat berubah. Perkembangan gaya hidup ini tentu saja sangat mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya. Orang tua dan anak pada umumnya adalah wujud dari perbedaan antar generasi. Tanpa adanya komunikasi yang efektif dan intensif orang tua kepada anaknya, maka akan menimbulkan kesalahpahaman karena perbedaan pola pemikiran sehingga menimbulkan perselisihan. (Restu Kinanti & Noor Rakhmad, 2019).

Komunikasi adalah dasar hubungan antara orang tua dan anak. Orang tua dapat menyampaikan nilai-nilai mereka, memberikan dukungan emosional, dan membantu anak-anak dalam perkembangan sosial dan kognitif mereka melalui komunikasi yang efektif. Namun, cara orang tua berkomunikasi dengan anak-anak mereka telah berubah secara signifikan sejak munculnya teknologi komunikasi seperti ponsel, media sosial, dan aplikasi pesan instan.

Anak dapat dengan mudah mengakses informasi yang bisa didapat karena perkembangan teknologi, tidak mengherankan apabila anak menemukan atau bahkan meniru hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang orang tua berikan. Hal tersebut bisa diperparah dengan orang tua yang tidak menjelaskan dengan benar tentang nilai-nilai positif yang seharusnya diikuti oleh anak. Anak-anak yang tidak mendapatkan respons positif dari orang-orang terdekatnya cenderung membuat anak akan mencari tahu dari orang lain. Komunikasi yang tidak efektif antara orang tua dan anak dapat menimbulkan kecenderungan pembentukan karakter yang keliru pada diri si anak tersebut. Selain itu, dikhawatirkan anak akan memiliki pola pikir dan sikap yang menyimpang (Restu Kinanti & Noor Rakhmad, 2019).

Kemampuan berkomunikasi efektif di era digital menjadi sangat penting bagi perkembangan holistik mereka, meliputi kemampuan berinteraksi secara positif di dunia maya, memahami etika digital, dan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Namun, tidak semua orang tua memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai untuk membimbing anak dalam berkomunikasi secara efektif di era digital. TK Al-Ghifari di Pematang Gajah menyadari pentingnya hal ini dan berinisiatif untuk menyelenggarakan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi bertema membangun komunikasi efektif di era digital. Sosialisasi ini ditujukan kepada guru dan orang tua siswa TK Al- Ghifari, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam membimbing anak dalam berkomunikasi secara efektif dan bertanggung jawab di dunia digital. Sosialisasi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 22 November 2024 Di TK Al-Ghifari Pematang Gajah Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Dengan peserta para guru dan wali murid berjumlah 17 orang penyampaian materi pada sosialisasi inidisampaikan oleh semua tim sosialisasi. adapun tahap dalam setiap kegiatannya sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian sosialisasi kepada wali murid dan guru, tim melakukan pra-survei, konsumsi, pengajuan perizinan, dan sosialisasi rangkaian kegiatan kepada guru dan wali murid TK Al-Ghifari Pematang Gajah, Kecamatan Muaro Jambi, Jambi. Tim menyiapkan peralatan yang digunakan dan materi yang akan disampaikan selama kegiatan sosialisasi agar kegiatan pengabdian sosialisasi berjalan secara efektif dan efisien. Tim kemudian menetapkan prosedur untuk pemaparan materi.

- b. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua adalah pelaksanaan. Selain bekerja sama dengan para guru TK AL-Ghifari Pematang gajah di Kecamatan Muaro Jambi, Jambi, tim melakukan pratinjau persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Sebelum materi disampaikan, tim melakukan kegiatan pembukaan dengan memberikan kata sambutan dan memperkenalkan tim sosialisasi dan kepala sekolah. Setelah itu, tim mengajak peserta sosialisasi untuk ice breaking bersama. Selama kegiatan, semua tim menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan sharing sesi. Saat tanya jawab dilakukan sesuai dengan susunan acara, semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh tim, yang membantu mereka membangun komunikasi yang efektif dengan anak di era digital.

c. Tahap evaluasi

Tahapan terakhir, evaluasi, dilakukan melalui kuis, diskusi, untuk mengetahui sejauh mana wali murid dan guru memahami cara berkomunikasi dengan anak di era digital dengan baik. Harapannya, setelah sosialisasi, pengetahuan wali murid dan guru akan meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim sosialisasi melakukan serangkaian kegiatan yang penting untuk memastikan kelancaran acara. Pra-survei yang dilakukan sebelum kegiatan membantu tim dalam memahami kebutuhan spesifik para guru dan wali murid. Dari hasil survei, teridentifikasi beberapa topik yang menjadi perhatian utama, seperti penggunaan teknologi dalam komunikasi dengan anak. Pengajuan perizinan dan konsumsi dikelola dengan baik, sehingga tidak ada kendala yang berarti pada hari H. Persiapan materi juga dilakukan secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek komunikasi yang relevan di era digital. Dengan semua kegiatan persiapan yang matang, tim merasa percaya diri bahwa sosialisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berlangsung dengan antusiasme tinggi dari para peserta. Kegiatan pembukaan yang diisi dengan sambutan hangat dari kepala sekolah dan pengenalan tim sosialisasi menciptakan suasana yang kondusif. Ice breaking yang dilakukan berhasil mencairkan suasana dan meningkatkan keterlibatan peserta. Selama sesi penyampaian materi, tim sosialisasi dapat menyampaikan informasi secara jelas dan sistematis, yang disertai dengan contoh konkret dan studi kasus untuk mempermudah pemahaman. Sesi tanya jawab menunjukkan bahwa peserta aktif berpartisipasi dan menunjukkan minat yang besar terhadap materi yang dibahas. Komunikasi yang efektif antara tim dan peserta terlihat dari interaksi yang dinamis, yang menunjukkan bahwa para guru dan wali murid sangat memperhatikan dan mengaplikasikan informasi yang diberikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

c. Tahap Evaluasi

Setelah sosialisasi, tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman wali murid dan guru mengenai komunikasi di era digital. Metode evaluasi yang digunakan meliputi tanya jawab dan diskusi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan anak mengenai penggunaan teknologi dan media sosial. Mereka juga mengungkapkan bahwa pengetahuan baru yang diperoleh sangat bermanfaat untuk mendukung perkembangan anak. Umpan balik yang diberikan peserta juga mencerminkan harapan untuk adanya kegiatan serupa di masa depan, dengan topik yang lebih mendalam. Peningkatan pemahaman yang signifikan ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Tanya Jawab Wali Murid



Gambar 3. Foto Bersama Para Wali Murid

Di TK Al Ghifari, Pematang Gajah, sosialisasi dengan tema "Membangun Komunikasi yang Efektif di Era Digital" memiliki hasil yang baik dan membangun, terutama dalam hal meningkatkan kesadaran dan keterampilan komunikasi yang sesuai dengan tantangan zaman. Kegiatan ini melibatkan orang tua, siswa, dan guru dengan cara yang interaktif dan mendidik.

Dengan melakukan sosialisasi, peserta belajar lebih banyak tentang pentingnya komunikasi sebagai dasar hubungan sosial, terutama di era digital yang sangat dipengaruhi oleh teknologi. Guru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menjaga hubungan mereka dengan siswa, termasuk penggunaan media digital dengan bijak. Sebaliknya, orang tua memperoleh pengetahuan tentang cara mendampingi anak mereka dengan menggunakan teknologi sambil mempererat hubungan keluarga melalui komunikasi yang ramah dan efektif.

Perubahan perilaku, seperti peningkatan kesadaran guru tentang cara menyampaikan informasi secara lebih terstruktur dan lebih mudah dipahami oleh anak-anak, merupakan indikator utama keberhasilan kegiatan ini. Orang tua juga mulai menyadari pentingnya berbicara dua arah dengan anak-anak mereka. Diskusi ini membantu anak-anak belajar mendengarkan dengan baik, berbicara sopan, dan menggunakan teknologi dengan bijak.

Komunikasi di era digital tidak lagi terbatas pada percakapan tatap muka; sekarang

meluas ke platform digital, yang membutuhkan pemahaman baru tentang moralitas, efektivitas, dan kejelasan dalam menyampaikan pesan. Melalui sosialisasi ini, peserta diajarkan bahwa teknologi dapat membantu komunikasi, tetapi hanya jika digunakan dengan cara yang benar.

Metode yang menarik, seperti diskusi kelompok, simulasi komunikasi dalam berbagai situasi, dan pemaparan studi kasus, digunakan dalam desain kegiatan ini. Metode interaktif ini membantu peserta memahami ide dan mempraktikkannya secara langsung. Oleh karena itu, materi yang diberikan tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga mencakup pengetahuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan tetap ada, seperti peserta yang berbeda dalam pemahaman teknologi dan keterbatasan waktu untuk mempelajari semua aspek komunikasi digital, meskipun program ini menunjukkan hasil yang baik. Diharapkan dampak sosialisasi ini diperkuat dengan sesi pendampingan lebih lanjut dan kelompok diskusi rutin.

Lingkungan TK Al Ghifari telah mengalami perubahan positif sebagai hasil dari sosialisasi ini. Ini membangun dasar untuk komunikasi yang sehat dan efektif, baik di rumah maupun di sekolah. Kesuksesan ini menunjukkan bahwa metode yang tepat dan bekerja sama dapat membantu setiap orang menavigasi tantangan komunikasi di era digital dengan lebih bijaksana dan percaya diri.

KESIMPULAN

Di TK Al Ghifari, Pematang Gajah, sosialisasi "Membangun Komunikasi yang Efektif di Era Digital" berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta—terutama guru, orang tua, dan siswa—dalam berkomunikasi secara efektif baik secara langsung maupun melalui media digital. Orang tua menyadari pentingnya membantu anak-anak menggunakan teknologi dengan bijak, dan guru memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola komunikasi di lingkungan pendidikan. Selain itu, sosialisasi ini memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk mempelajari etika komunikasi sejak dini, baik dalam dunia digital maupun dalam interaksi sehari-hari. Program ini memiliki potensi untuk menjadi langkah awal menuju lingkungan komunikasi yang lebih sehat dan efektif yang memenuhi tuntutan era digital, meskipun ada beberapa hambatan, seperti perbedaan tingkat pemahaman antara peserta. Dampak positif yang telah dicapai akan semakin diperkuat dengan tindak lanjut yang konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah dan guru TK Al-Ghifari atas persetujuan untuk sosialisasi ini. Dia juga berterima kasih kepada wali murid yang telah hadir untuk mengikuti sosialisasi kami. Mereka telah membantu dan memberikan kontribusi yang sangat berharga untuk proses menyelesaikan penelitian dan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzulfadhilah, F., Asti, A. S. W., & Lismayani, A. (2023). Digital Parenting: Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak Usia Dini di Era Digital. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 218-225.
- Gunawan, A. (2018). *Komunikasi Efektif di Era Digital*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, M. (2017). *Membangun Komunikasi Positif di Era Teknologi*. Surabaya: Erlangga.
- Restu Kinanti, G., & Noor Rakhmad, W. (2019). Interaksi Online; Vol 7, No 2: April 2019. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/23659>
- Suryani, N. (2019). "Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 245-256.
- Thoha, P. M., Kurniawan, R. P., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Di Era Digital. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 415-431.
- Wahyuni, S. (2021). *Teknologi dan Komunikasi di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.